

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pemberian gizi pada anak usia dini yang mengalami gizi kurang diperoleh hasil, dalam pemberian gizi sebagian besar 52% (13 ibu) kurang dalam pemberian gizi, hampir setengah 28% (7 ibu) cukup dalam pemberian gizi, sebagian kecil 20% (5 ibu) baik dalam pemberian gizi.

5.2 Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dari banyaknya referensi untuk perawat dalam memberikan sosialisasi kepada orang tua khususnya tentang pemberian gizi anak usia dini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan peran institusi pendidikan dalam pengembangan penelitian di masyarakat terutama tentang gambaran pemberian gizi anak usia dini yang mengalami gizi kurang.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan responden terhadap pemberian gizi dan juga

untuk informasi pemberian gizi pada anak usia dini yang mengalami gizi kurang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai acuan dan dasar untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan pemberian gizi anak usia dini dengan gizi kurang serta dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N. (2013). Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Balita (Asuh, Asah, Dan Asih) Dengan Perkembangan Balita Yang Berstatus BGM Di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.
- Hastuty, D. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bawah Garis Merah (BGM) Pada Balitadi Puskesmas Bangutapan II* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Intansari, R. (2017). *PengetahuanIbu Tentang Gizil Seimbang Pada Balita di PosyanduBulurejo Puskesmas Sampung Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO).
- Juliati, S., & Naviati, E. (2017). *Pengetahuan dan Praktik Ibu dalam Menyediakan Makanan Gizi Seimbang untuk Anak Usia 1-5 Tahun* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Krisnansari, D. (2010). Nutrisi dan gizi buruk. *Mandala of Health*.
- Kurnia, R. (2014). Pendidikan Gizi Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*.
- Khusna, N. A., & Nuryanto, N. (2017). Hubungan usia ibu menikah dini dengan status gizi Balita di Kabupaten Temanggung. *Journal of Nutrition College*.
- Lestari, N. B., Sartono, A., & Handarsari, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Balita BGM di Desa Karangpasar Wilayah Kerja Puskesmas Tegowanu. *Jurnal Gizi*,
- Larasati, M. D. (2019). Status gizi balita bgm berdasarkan karakteristik ibu di wilayah kerja Kecamatan Sawah Besar tahun 2018. *Jurnal JKFT*.

- Maulani, S., Rizkiyani, F., & Sari, D. Y. (2021). Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Seimbang Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*,
- Maulana, A. (2013). Hubungan keaktifan ibu dalam posyandu dengan penurunan jumlah balita Bawah Garis Merah (BGM) di desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.
- Natalia, L. (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bawah Garis Merah (BGM) Pada Balita di UPTD Puskesmas Sumber Jaya Kabupaten Majalengka Tahun 2017. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*.
- Nuriyah, S. (2010). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang BGM (Bawah Garis Merah) Ditinjau Dari Faktor Umur Pendidikan Dan Pekerjaan Ibudi Desa Lajing Wilayah Kerja Puskesmas ArosbayaBangkalan.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Putri, C. D. P., Mustofa, S. B., & Shaluhiyah, Z. (2020). Faktor Risiko pada Balita dengan Berat Badan Dibawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*.
- Rizal, A. C. (2015). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Yang Menikah Pada Usia Muda Dalam Pemenuhan Gizi Balita Usia 3-5 Tahun Dengan Status Gizi Balita Di Pondok Bersalin Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Ramlah, U. (2021). Gangguan kesehatan pada anak usia dini akibat kekurangan gizi dan upaya pencegahannya. *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*.
- Sapitri, N. (2018). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita* (Studi

Kasus Balita BGM Di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Perumnas II) (Doctoral dissertation).

Setyowati, S. S. S., & Ariani, A. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Asupan Nutrisi dengan Resiko Terjadinya BGM (Bawah Garis Merah) di Wilayah Kerja Puskesmas Ketawang. *Asuhan Kesehatan: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Keperawatan.*